

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51101
www.iiu.ungusdur.ac.id email: iiu@ungusdur.ac.id

21 Oktober 2024

Nomor : B-1913/Un.27/J.II.1/TL.00/10/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala Lurah Kuripan Yosorejo Kota Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Naelatul Khekmah
NIM : 2120200
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"POLA ASUH ORANG TUA DISABILITAS TUNA WICARA DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

**Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A.**
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

 Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAHAN KOTA PEKALOGAN
KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR
KELURAHAN KURIPAN YOSOREJO**
Jalan Dwikora, Yosorejo Nomor Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos 51135 Telepon (0285) 433464 Pos -el: emma.yosorejo@gmail.com
Laman : <https://kuripan.yosorejo.pekalongankota.go.id>

SURAT KETRERANGAN
Nomor : 400 /05 / X / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : MAHFUD, S.Kom.
Jabatan : Lurah

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

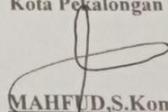
1. Nama : NAELATUL KHEKMAH
2. NIM : 2120200
3. Universitas : UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
4. Fakultas : TARBIYA DAN ILMU KEGURUAAN
5. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
6. Keterangan : TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Mahasiswa tersebut benar - benar melaksanakan kegiatan penelitian di Desa Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan pada tanggal 10 Juli 2024 Sampai 30 Agustus 2024.
Dengan judul penelitian :

“POLA ASUH ORANG DISABILITAS TUNA WICARA DALAM MENGENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DI DESA YOSOREJO”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Pekalongan, 5 Oktober 2024
Lurah Kuripan Yosorejo
Kota Pekalongan


MAHFUD.S.Kom
NIP. 197512272014061001

Lampiran 3 Blangko Bimbingan

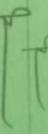
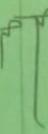


REMIEN I EKIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURUAN
Jalan Pendidikan No. 1, Kecamatan Kertajaya, Pematangrejo, Kota Pekalongan 51111
 Phone: 0411-717171, 0411-717172, 0411-717173, 0411-717174, 0411-717175

Nama (NIM) : Naufal Kholikah (21202300)
 Pembimbing : Dr. H. M. Supeng Solehuddin, M. ASg

DAFTAR ISIAN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI
 Tahun Akademik :
 Judul Skripsi :
 Jenis Bimbingan :
 (Tanggal) :

Pola Asuh Orang Tua Kerebellakungan Tuna Wicara
 Mengembangkan Abilitasi Kemandirian Didang *
 (Tanggal) :

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN P.
1	15 Desember 2023	Bimbingan Proposal	
2	20 Desember 2023	Disarankan Ujian Semifinal	
3	11 Juni 2024	Bab 1 dan 2, instrumen wawancara	
4	28 Juni 2024	REVISI	
5	9 Juli 2024	Bab 3-5	
6	18 Juli 2024	REVISI	
7	23 Juli 2024	Paragraf Daftar Pustaka & Disarankan Ujian Skripsi	
8			
9			
10			
11			
12			

Diseminasi ke Jurusan :
 Tanggal :
 Paraf :

Lampiran 4 Panduan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Pola Asuh Orang Tua Disabilitas Tuna Wicara Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak Di Desa Yosorejo Kota Pekalongan

Pertanyaan Untuk Orang Tua Disabilitas Tuna Wicara

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pola asuh dalam mengembangkan akhlakul karima kepada anak?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengawasi pergaulan anak anda dalam kondisi demikian?
3. Bagaimana sikap atau upaya Bapak/Ibu apabila anak melakukan kesalahan?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendidik anak agar memiliki sikap sopan santun dan hormat kepada orang lain?
5. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mengembangkan akhlakul karimah kepada anak?
6. Menurut pengalaman Bapak/Ibu dalam keterbatasann anda apa tantangan dan hambatan dalam mengasuh anak?

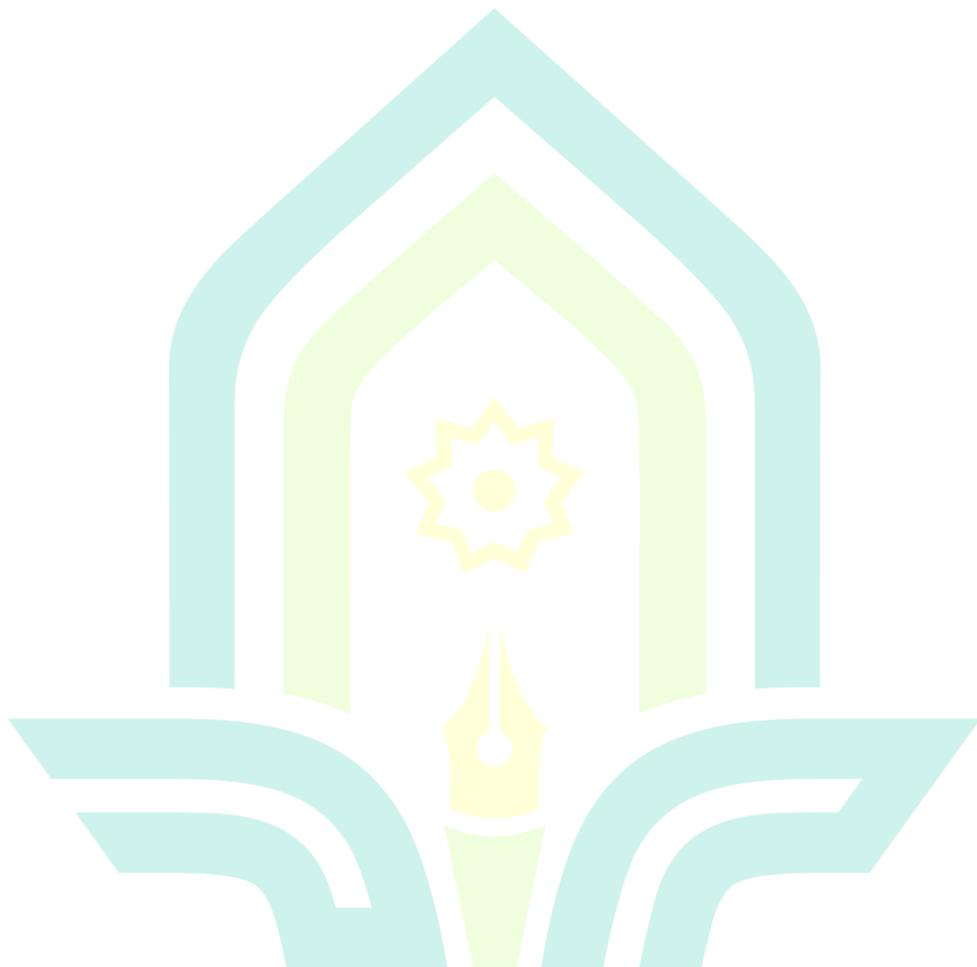
Pertanyaan Untuk Anak

1. Bagaimana orang tuamu memberi pendidikan akhlak dalam keterbatasan yang mereka miliki?
2. Bagaimana sikap atau upaya orang tuamu menghadapi apabila kamu melakukan kesalahan?
3. Bagaimana perasaanmu memiliki keadaan orang tua yang memiliki keterbatasan?

Lampiran 5 Panduan Observasi

PANDUAN OBSERVASI

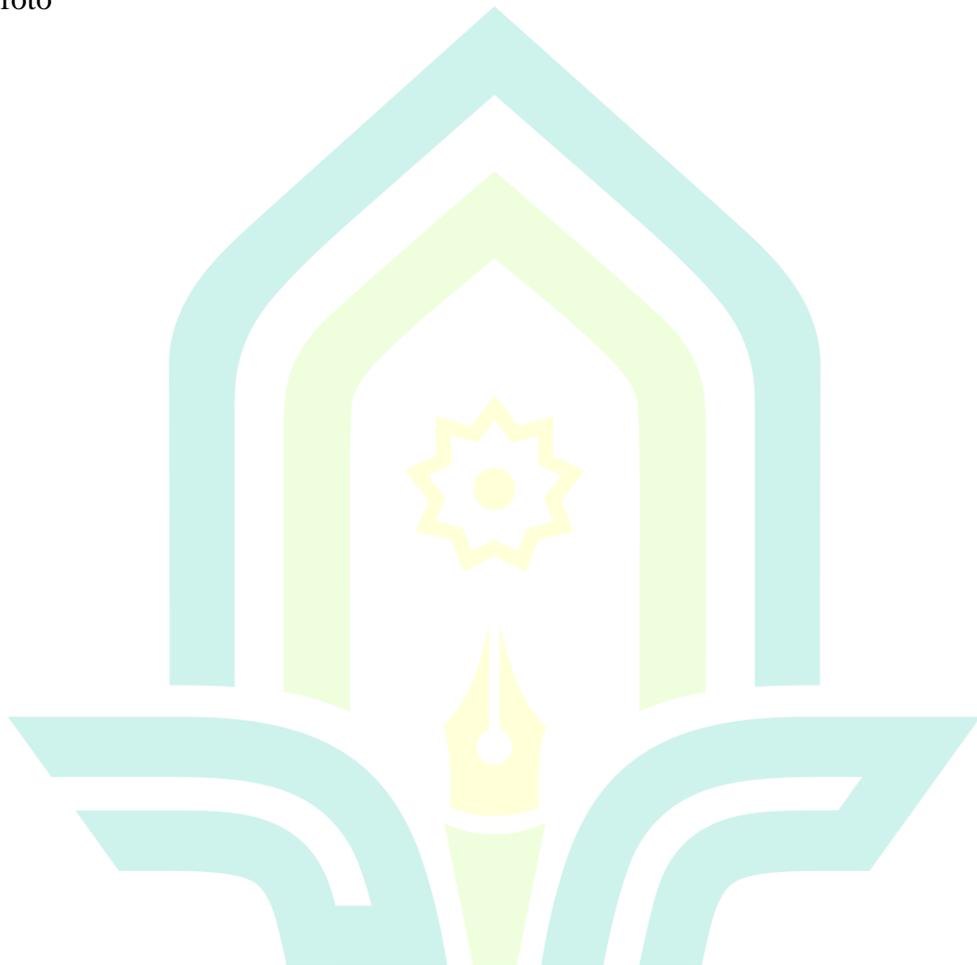
1. Mengamati secara langsung pola asuh orang tua disabilitas tuna wicara dalam mengembangkan akhlakul karimah anak di desa yosorejo
2. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua keterbelakangan disabilitas tuna wicara dalam mengembangkan akhlakul karimah anak di Yosorejo Pekalongan



Lampiran 6 Panduan Studi Dokumentasi

PANDUAN STUDI DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Desa Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan
2. Letak Geografis Desa Silirejo
3. Struktur Organisasi
4. foto



Lampiran 7 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Pertanyaan Untuk Orang Tua Disabilitas Tuna Wicara

Nama Keluarga : Pak Ali dan Ibu Maryani

Hari/Tanggal : Sabtu/20 Juli 2024

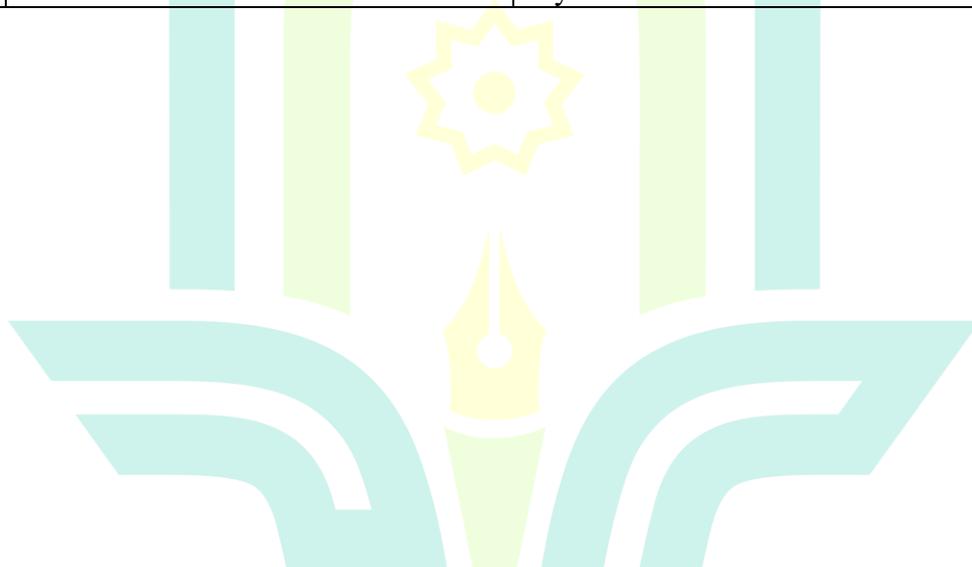
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pola asuh dalam mengembangkan akhlakul karimah kepada anak?	Saya dan suami selalu berusaha mengembangkan akhlakul karimah kepada anak agar anak memiliki akhlak yang baik dan terpuji yang selalui berakhlak mulia agar bisa selalu hidup berdampingan dan harmonis
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengawasi pergaulan anak anda dalam kondisi demikian?	Biar keadaan saya dan suami saya seperti ini kami tetap mengawasi dengan memberikan arahan mana pergaulan yang baik dan buruk.
3.	Bagaimana sikap atau upaya Bapak/Ibu apabila anak melakukan kesalahan?	Saya arahkan dan memberikan contoh yang baik kepada anak.
4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mendidik anak agar memiliki sikap sopan santun dan hormat kepada orang lain?	Ada aturan yang jelas pasti yang saya berikan tapi tidak memaksa terlalu berlebihan dan mengingatkan atau mengajarkan apa yang baik dan apa yang buruk, selalu mengajarkan akhlakul karimah agar selalu memiliki sikap sopan santu dan hormat kepada orang lain.
5.	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mengembangkan akhlakul karimah kepada anak?	Kendala sebagai orang tua mungkin dalam mengembangkan akhlakul karimah anak masih terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya.
6.	Menurut pengalaman Bapak/Ibu dalam keterbatasann anda apa tantangan dan hambatan dalam mengasuh anak?	Sudah jelas dalam keterbatasan saya dalam berbicara yang kurang jelas menjadi tantangan dan hambatan dalam mengasuh anak secara maksimal.

Pertanyaan Untuk Anak

Nama Anak : Indah (Keluarga Pak Ali dan Ibu Maryani)

Hari/Tanggal : Sabtu/20 Juli 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana orang tuamu memberi pendidikan akhlak dalam keterbatasan yang mereka miliki?	Memberikan aturan tapi tidak memaksa terlalu berlebihan dan selalu mengajarkan apa yang baik dan apa yang buruk.
2.	Bagaimana sikap atau upaya orang tuamu menghadapi apabila kamu melakukan kesalahan?	Selalu memberikan arahan serta diajarkan mandiri agar tidak bergantung sama orang lain.
3.	Bagaimana perasaanmu memiliki keadaan orang tua yang memiliki keterbatasan?	Apapun kondisi orang tuaku, dia tetap orang tuaku yang sudah merawat dan membesarkanku. Walaupun keadaan seperti ini, saya terbiasa hidup mandiri agar tidak menambah beban kedua orang tua saya.



HASIL WAWANCARA

Pertanyaan Untuk Orang Tua Disabilitas Tuna Wicara

Nama Keluarga : Pak Santoni dan Ibu Ani

Hari/Tanggal : Sabtu/20 Juli 2024

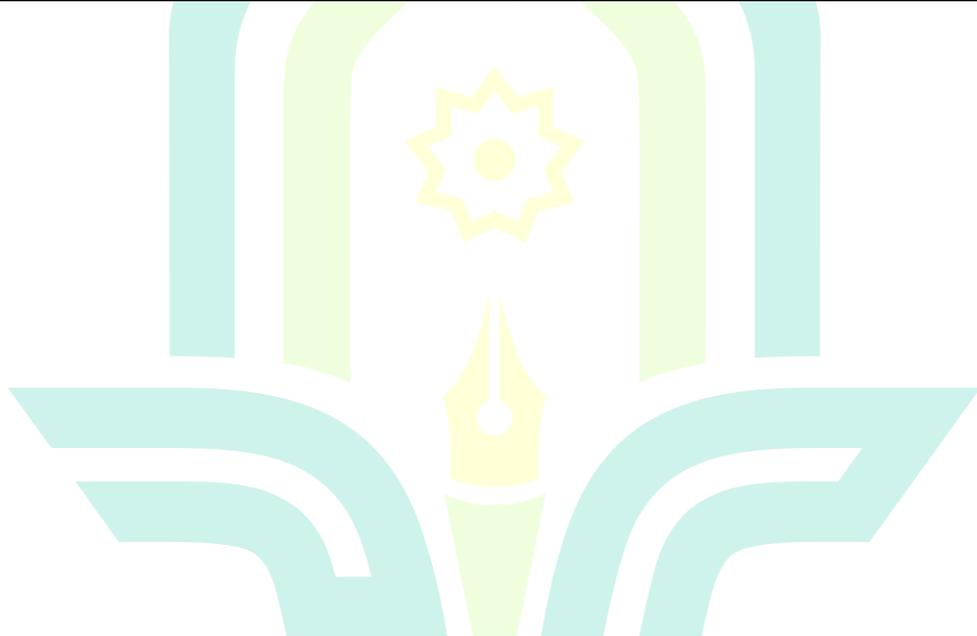
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pola asuh dalam mengembangkan akhlakul karimah kepada anak?	Dengan keadaan kami yang seperti ini tidak membuat kami lelah untuk terus mengajarkan perilaku akhlakul karimah kepada anak agar anak senantiasa patuh kepada perintah Allah yang sudah menjadi kewajiban umat muslim untuk selalu patuh dan taat kepada perintah Allah Swt.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengawasi pergaulan anak anda dalam kondisi demikian?	Untuk mengawasi pergaulan anak dalam kondisi kami yang seperti ini, kami memasukan sekolah pesantren dengan tujuan untuk membentuk akhlak seorang anak.
3.	Bagaimana sikap atau upaya Bapak/Ibu apabila anak melakukan kesalahan?	Kami cenderung deskriminatif dengan penuh tekanan dan paksaan apabila melakukan kesalahan hal itu kami lakukan agar terbiasa melakukan perbuatan baik.
4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mendidik anak agar memiliki sikap sopan santun dan hormat kepada orang lain?	Salah satunya tadi memasukan ke sekolah pesantren tujuan untuk membentuk akhlak seorang anak. agar memiliki sikap sopan santun dan hormat kepada orang lain
5.	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mengembangkan akhlakul karimah kepada anak?	Kendala sebagai orang tua mungkin dalam mengembangkan akhlakul karimah masih terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya
6.	Menurut pengalaman Bapak/Ibu dalam keterbatasasn anda apa tantangan dan hambatan dalam mengasuh anak?	Dengan keterbatasan kami miliki pasti banyak tantangannya seperti kesulitan mengawasi dan membantu anak.

Pertanyaan Untuk Anak

Nama Anak : Salsa (Keluarga Pak Santoni dan Ibu Ani)

Hari/Tanggal : Sabtu/20 Juli 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana orang tuamu memberi pendidikan akhlak dalam keterbatasan yang mereka miliki?	Dengan keterbatasan orang tua saya mereka memberikan pendidikan akhlak dengan memasukan ke sekolah pesanteren.
2.	Bagaimana sikap atau upaya orang tuamu menghadapi apabila kamu melakukan kesalahan?	Tidak pernah dipukul akan tetapi apabila saya melakukan kesalahan penuh tekanan dan paksaan agar tidak melakukan kesalahan kembali.
3.	Bagaimana perasaanmu memiliki keadaan orang tua yang memiliki keterbatasan?	Saya bangga dan bahagia memiliki orang tua yang hebat walaupun dalam keadaan yang seperti ini.



HASIL WAWANCARA

Pertanyaan Untuk Orang Tua Disabilitas Tuna Wicara

Nama Keluarga : Pak Alif dan Buk Tutik

Hari/Tanggal : Senin/22 Juli 2024

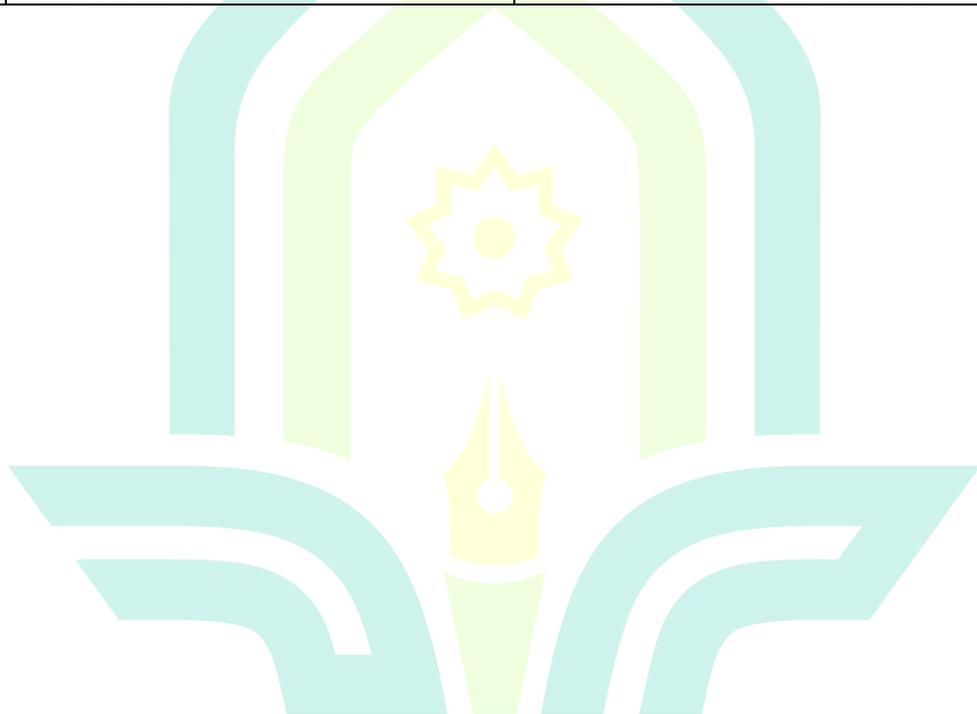
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pola asuh dalam mengembangkan akhlakul karimah kepada anak?	Dengan keadaan saya yang memiliki kekurangan tapi tanpa henti saya akan terus mengembangkan akhlakul karimah kepada anak agar bisa menjadi orang sukses yang dapat membanggakan semua orang.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengawasi pergaulan anak anda dalam kondisi demikian?	Dengan keadaan yang seperti ini kami memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apa yang mereka inginkan selagi hal itu baik.
3.	Bagaimana sikap atau upaya Bapak/Ibu apabila anak melakukan kesalahan?	Selalu memberikan masukan agar tidak melakukan kesalahan yang sama.
4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mendidik anak agar memiliki sikap sopan santun dan hormat kepada orang lain?	Memberikan kebebasan dengan selalu mengingatkan atau mengajarkan apa yang baik dan apa yang buruk, agar selalu memiliki sikap sopan santun dan hormat kepada orang lain.
5.	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mengembangkan akhlakul karimah kepada anak?	Kendala sebagai orang tua mungkin dalam mengembangkan akhlakul karimah masih terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya.
6.	Menurut pengalaman Bapak/Ibu dalam keterbatasann anda apa tantangan dan hambatan dalam mengasuh anak?	Awal sulitnya berkomunikasi dengan anak karena keterbatasan yang dimiliki.

Pertanyaan Untuk Anak

Nama Anak : Kiki (Keluarga Pak Alif dan Buk Tutik)

Hari/Tanggal : Senin 22 Juli 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana orang tuamu memberi pendidikan akhlak dalam keterbatasan yang mereka miliki?	Mereka mendidik tidak pernah marah dan memukul selalu memberikan kebebasan selagi hal itu baik dilakukan.
2.	Bagaimana sikap atau upaya orang tuamu menghadapi apabila kamu melakukan kesalahan?	Tidak memarahi tapi selalu memberikan masukan agar tidak melakukan kesalahan yang sama.
3.	Bagaimana perasaanmu memiliki keadaan orang tua yang memiliki keterbatasan?	Saya bangga memiliki orang tua yang bertanggung jawab walaupun mereka memiliki keterbatasan.



Lampiran 8 Hasil Observasi

Hasil Observasi I

Hari, tanggal : Sabtu/20 Juli 2024

Pukul : 15.00 – 18.30 WIB

Lokasi : Pak Ali dan Ibu Maryani , Desa Yosorejo RT 03 RW 09

Pada hari Sabtu, 20 Juli 2024 tepatnya pukul 15.00 saya datang ke rumah pak ali untuk melakukan penelitian, sebelumnya saya izin kepada pak ali untuk mengamati kegiatan indah dan peran Ibu Maryani selaku orang tua dari indah dalam mengembangkan Akhlakul Kaimah pada anak. Pada saat saya melakukan penelitian, Indah baru pulang sekolah TPQ, dan setelah itu Ibu Maryani mengingatkan Anaknya untuk membiasakan bersalaman ketika sepulang sekolah .dan juga mengingatkan solat berjamaah di masjid. Kemudian setelah selesai, Indah meminta izin kepada Ibu Maryani untuk keluar bermain bersama teman-temannya di sekitar rumah, dan Ibu Maryani memberi izin dan tidak lupa selalu menasihati agar ketika bermain selalu menjaga perilaku, dan jika ada yang mengganggu tidak perlu dibalas, dan yang terakhir jika sudah waktunya mau memasuki waktu maghrib untuk segera pulang.

Pada saat adzan maghrib berkumandang, saudari Indah Bersiap-siap menuju ke masjid bersama ibu maryani untuk sholat maghrib berjamaah. Kemudian selesai sholat di masjid, Indah pulang terlebih dahulu ke rumah untuk mengambil Al-Quran kemudian keluar rumah menuju ke tempat ngaji di rumah ustadzah dekat rumah Saudari Indah Menurut penuturan dari Ibu Maryani , alhamdulillah indah sudah rutin untuk membiasakan mengaji setelah sholat, walaupun terkadang masih perlu diingatkan oleh saya. Setelah pulang mengaji, pukul 18.30 kegiatan Indah selanjutnya yaitu belajar untuk mempersiapkan materi pelajaran untuk besok di sekolah.

Hasil Observasi II

Hari, tanggal : Minggu 21 Juli 2024
Pukul : 15.00 – 18.30 WIB
Lokasi : Rumah Pak Santoni dan Ibu Ani Desa Yosorejo RT 01
RW 08

Pada hari Minggu 21 Juli 2024 tepatnya pukul 15.00 saya datang ke rumah Pak Santoni untuk melakukan penelitian, sebelumnya saya izin kepada Ibu Ani untuk mengamati kegiatan Salsa dan peran Ibu Ani selaku orang tua dari saudara dalam menanamkan Akhlakul Karimah pada anak, sekaligus faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada saat saya melakukan penelitian, Cuma ada Ibu Ani dan tidak lama kemudian Salsa baru saja pulang dari sekolah TPQ.

Kemudian Ibu Ani langsung menyuruh salsa untuk mandi dan setelah mandi untuk langsung menunaikan sholat asar. Menurut penuturan Ibu Ani yang diterjemahkan oleh salah satu keluarga ibu Ani jika tidak langsung disuruh biasanya malah masuk kamar terus main HP sampe disuruh mandi, sholat itu susah. Setelah selesai sholat, pukul 16.30 Salsa diperintah Ibu Ani untuk membeli gula di warung, awalnya menolak tidak mau dengan alasan capek, namun setelah dibujuk akhirnya mau. Kemudian Salsa pun pamitan ke Ibu Anii.

Pada saat sudah memasuki adzan maghrib, Ibu Ani mengajak salsa untuk segera menunaikan sholat maghrb berjamaah di mushola terdekat . Dan Salsa langsung menunaikan sholat maghrib, tidak lupa juga mendoakan orang tuannya. Setelah itu pukul 18.30 salsa belajar dan mengerjakan tugas sekolah untuk besok.

Hasil Observasi III

Hari, tanggal : Senin, 22 Juli 2024
Pukul : 15.00 – 18.30 WIB
Lokasi : Rumah Pak Alif dan Buk Tutik, Desa Yosorejo Rt 02 Rw
06

Pada hari Senin, 22 Juli 2024 tepatnya pukul 15.00 saya datang ke rumah Pak alif untuk melakukan penelitian, sebelumnya saya izin kepada Ibu Tutik untuk mengamati kegiatan Kiki dan peran Ibu Mumuk selaku orang tua dari saudari kiki dalam mengembangkan akhlakul karimah pada anak, sekaligus faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada saat saya melakukan penelitian, kiki sedang menyapu lantai rumah , selesai menyapu , kemudian kiki mandi setelah itu berangkat sekolah TPQ Ibu tutik pun mengingatkan Kiki untuk segera menunaikan sholat asar sebelum berangkat sekolah . Namun, ia membantah, dengan alasan sebentar lagi mau masuk . Ibu tutik pun membiarkannya, kemudian setelah pulang sekolah Ibu tutik pun kembali menegur kiki untuk sholat, akan tetapi masih tetap tidak ada jawaban. Akhirnya beliau menghampiri kiki dan ia mau. Pukul 17.00 kiki baru selesai menunaikan sholat asar. Setelah itu kiki menonton televisi.

Pada saat adzan maghrib berkumandang, kiki disamperin temannya untuk mengajaknya sholat maghrib berjamaah di mushola. Setelah sholat maghrib, dilanjutkan dengan mengaji. Pukul 18.30 kegiatan selanjutnya kiki makan malam, dan setelahnya dilanjut dengan belajar.

Lampiran 9

Daftar Informan Anak di Desa Yosorejo Pekalongan

No.	Nama	Alamat	Tanggal lahir	Jenis kelamin
1.	Indah Saras Wati	Desa Yosorejo RT 03 RW 09	Pekalongan 12 April 2012	Perempuan
2.	Salsa Bila rahma	Desa Yosorejo RT 01 RW 08	Pekalongan 12 November 2014	Perempuan
3.	Siti Miskiyah	Desa Yosorejo Rt 02 Rw 06	Pekalongan 13 Agustus 2015	Perempuan

Daftar Informan Orang Tua di Desa Yosorejo Pekalongan

No.	Nama	Alamat	Tanggal lahir	Jenis kelamin
1.	Siti Maryani	Desa Yosorejo RT 03 RW 09	Pekalongan 12 Mei 1988	Perempuan
2.	Ani Nafilah	Desa Yosorejo RT 01 RW 08	Pekalongan 1 Janurari 1989	Perempuan
3.	Tutik	Desa Yosorejo Rt 02 Rw 06	Pekalongan 2 November 1980	Perempuan

Lampiran 10 Dokumentasi



